

**UPAYA WANITA LANJUT USIA (LANSIA)
DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN HIDUP
DESA KEDUNGGEDE KECAMATAN LUMBIR
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Oleh:
WINARNI KARISMA NINGRUM
NIM. 1123101019

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DESA KEDUNGGEDE KECAMATAN LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS

Oleh: Winarni Karisma Ningrum
NIM. 1123101019

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah lanjut usia akan menimbulkan berbagai permasalahan bagi keluarga, masyarakat dan lansia sendiri. Dampak utama peningkatan lansia ini adalah peningkatan ketergantungan. Masalah yang sering dialami lansia antara lain masalah kesehatan, ekonomi dan sosial. Banyak anggapan bahwa lanjut usia perlu dibantu dalam segala hal, mereka dianggap tak berdaya, tak mampu melakukan apa-apa, dan hanya bisa menggantungkan pada keluarga. Kondisi inilah yang menyebabkan lansia menjadi tidak bersemangat, harusnya mereka diberikan kesempatan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan dan mampu untuk mandiri. Keadaan ini menuntut lansia agar mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi tanpa harus sepenuhnya bergantung pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan mandiri dapat mengandung makna bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tidak tergantung kepada orang lain. Mandiri dalam arti ekonomi, bahwa lansia mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena dari mereka ada yang masih bekerja sebagai buruh dan petani. Mandiri secara fisik bahwa mereka masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari dan rutin menjaga kesehatan. Secara sosial, lansia yang mandiri itu melakukan aktivitas sosial, memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan mendapat dukungan dari keluarga dan masyarakat. Secara psikologis lanjut usia ingin memenuhi kebutuhannya seperti kebutuhan rasa aman, kasih sayang dan terpenuhi kebutuhan.

Kata kunci : *Lanjut usia, kemandirian hidup*

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al Baqoroh : 216)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Semarang : PT Toha Putra, 2001)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. karya ini penulis persembahkan kepada ayahanda dan ibunda tersayang, yang senantiasa mendoakan, membimbing dan memberikan motivasi dalam setiap perjalanan hidupku.

Bapak Rodi (almarhum) dan Ibu Watiyem.

Kakak-kakakku yang telah memberikan motivasi dan menghiburku.

Untuk Abah Mukti (Pengasuh Ponpes Al Amin pabuaran) yang selalu memberikan motivasi dan bimbingannya selama ini.

Sahabat-sahabat alumni santri Al Amin Pabuaran

Almamater tercinta Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Wanita Lanjut Usia (Lansia) Dalam Membangun Kemandirian Hidup Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad saw. yang selalu kita harapkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

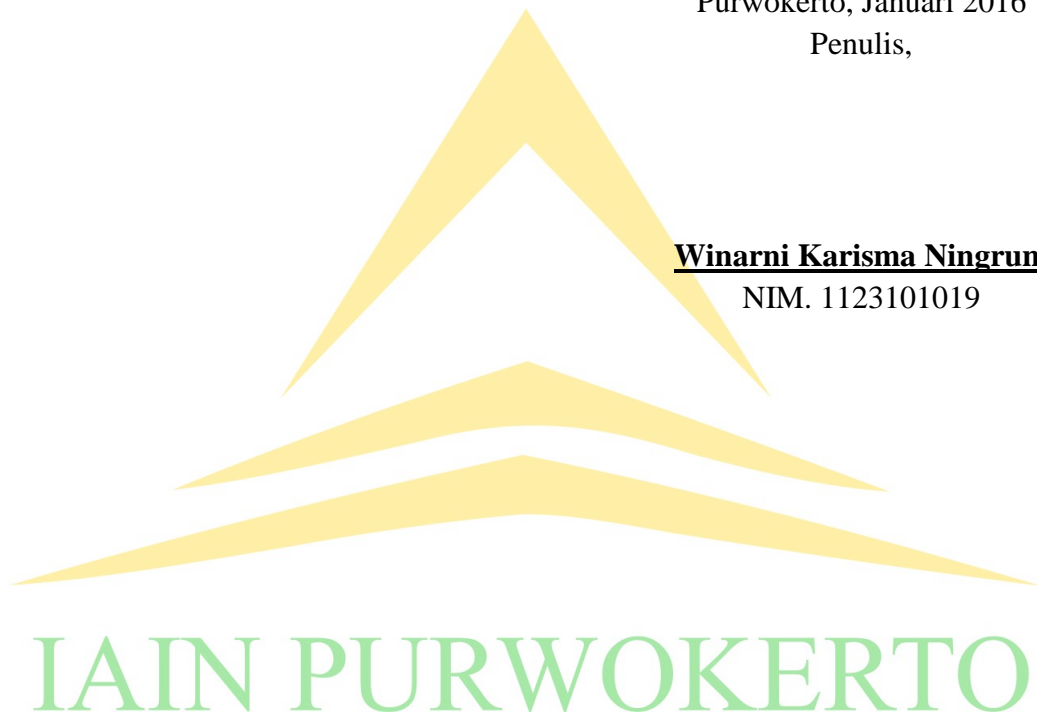
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Muflihah, S.S., Sebagai Penasehat Akademik.
5. Nawawi, M.hum., Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin penelitian.
8. Wanita lanjut usia yang telah bersedia menjadi informan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga menjadi amal shalih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis harapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Januari 2016
Penulis,

Winarni Karisma Ningrum
NIM. 1123101019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II Landasan Teori	
A. Lanjut Usia	11
1. Pengertian Lanjut Usia	11
2. Permasalahan Umum Yang Terjadi Pada Lanjut Usia...	12
3. Tugas Perkembangan Lanjut Usia.....	13
4. Karakter Lanjut Usia.....	13
5. Tipe-tipe Kepribadian Lanjut Usia.....	14

B. Kemandirian	15
1. Pengertian Kemandirian.....	15
2. Aspek-aspek Kemandirian.....	16
3. Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Lanjut Usia.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV GAMBARAN UMUM, PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum.....	43
B. Penyajian Data.....	50
C. Analisis Data.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran –Saran.....	63
C. Kata Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Informan

Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Keluarga Informan

Lampiran 3 Indeks Kemandirian

Lampiran 4 Blanko Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Surat Izin Riset Individual

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris

Lampiran 8 Sertifikat BTA & PPI

Lampiran 9 Surat Keterangan Komprehensif

Lampiran 10 Sertifikat KKN

Lampiran 11 Sertifikat PPL

Lampiran 12 Sertifikat Komputer

Lampiran 13 Sertifikat Opak

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lanjut usia adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang berumur panjang dan tidak bisa dihindari. Meningkatnya jumlah lanjut usia akan menimbulkan berbagai permasalahan yang kompleks bagi keluarga, masyarakat dan lansia sendiri. Dampak utama peningkatan lansia ini adalah peningkatan ketergantungan lansia. Ketergantungan ini disebabkan oleh kemunduran fisik, psikis, dan sosial lansia yang dapat digambarkan melalui empat tahap, yaitu kelemahan, keterbatasan fungsional, ketidakmampuan, dan keterhambatan yang akan dialami bersamaan dengan proses kemunduran akibat proses menua.¹ Tak jarang kita sering melihat lansia yang terlantar karena tidak memiliki keluarga ataupun tak ada keluarga yang menginginkannya.

Orang lanjut usia adalah sebutan bagi mereka yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Bab I Pasal 1 berbunyi :²

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai 60 (enam puluh) tahun keatas.

Lansia juga sering kali disebut usia orang yang sudah tidak produktif lagi, kondisi fisik rata-rata sudah menurun sehingga dalam keadaan uzur ini

¹ Amalia Yuliati dkk, Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 2 (no. 1) Januari 2014, hlm. 88.

² Yeniar Indriana, *Gerontologi & Progeria* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 3

berbagai permasalahan mudah datang, dengan demikian di usia lanjut ini terkadang muncul pemikiran bahwa mereka berada pada sisa-sisa umur menunggu kematian.³ Keberadaan lanjut usia sering dipersepsikan negatif sebagai beban keluarga dan masyarakat. Masalah umum yang unik bagi orang lanjut usia keadaan fisik lemah tak berdaya sehingga harus tergantung pada orang lain.⁴ Allah Swt. Telah berfirman pada QS Al-Rum : 54.⁵

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ
 جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ
 الْقَدِيرُ

Artinya : Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

Proses menua merupakan proses berkurangnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam maupun luar tubuh. Pada masa ini sedikit demi sedikit seseorang akan mengalami kemunduran fisiologis, psikologis, dan sosial, dimana perubahan ini akan berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupannya termasuk kesehatannya.⁶ Keadaan ini menuntut lansia agar mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi tanpa harus sepenuhnya bergantung pada orang lain. Sebagian besar lanjut usia

³ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 106.

⁴ Netty Hartati dkk, *Islam & Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Semarang : PT Toha Putra, 2001)

⁶ Suryo Pratikwo dkk, Analisis Pengaruh Faktor Nilai Hidup, Kemandirian, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Sehat Lansia Di Kelurahan Medono Kota Pekalongan, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 1 / No. 2 / Agustus 2006, hlm. 73.

bergantung pada orang lain dalam urusan sederhana, yang dulu terbiasa mereka melakukan sendiri. Mereka bergantung pada orang lain dan peristiwa-peristiwa, lantaran kerja otak menurun dan tubuh menjadi kurang efisien.⁷

Banyak anggapan bahwa lanjut usia perlu dibantu dalam segala hal, mereka dianggap tak berdaya, tak mampu melakukan apa-apa, dan hanya bisa menggantungkan pada keluarga. Ketergantungan akan membuat mereka merasa lemah dan tidak berarti lagi.⁸ Pengaruh dari kondisi penurunan kemampuan fisik ini menyebabkan mereka yang berada pada usia lanjut merasa dirinya sudah tidak berharga atau kurang dihargai.⁹ Kondisi inilah yang menyebabkan lansia menjadi tidak bersemangat, harusnya mereka diberikan kesempatan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan dan mampu untuk mandiri.

Menurut Baltes dikutip oleh Suwarti menyatakan bahwa kehilangan kemandirian atau meningkatnya ketergantungan lansia tidak selalu disebabkan karena menurunnya kemampuan baik fisik maupun mental, tetapi juga karena lingkungan sosial yang menerimanya sebagai hal yang wajar dan membangun ketidakmampuan dengan selalu menawarkan bantuan meskipun lansia tidak menginginkan atau tidak membutuhkan.¹⁰ Keinginan untuk mandiri juga biasanya terjadi pada lanjut usia yang ingin bertempat tinggal sendiri daripada ikut dengan anak ataupun kerabat. Meskipun mereka pada dasarnya sangat membutuhkan pertolongan orang lain, namun mereka juga

⁷J. Maurus, *Bahagia di Hari Tua* (Yogyakarta: Trubadur, 2007), hlm. 125.

⁸Yeniar indriyana, *Gerontologi & Progeria*....., hlm. 78.

⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama*....., hlm. 110.

¹⁰Suwarti, *Kemandirian Lanjut Usia di Tinjau dari Dukungan Sosial*, PSYCHO IDEA, Tahun 8 No.2, Juli 2010 ISSN 1693-1076, hlm. 59.

sangat ingin untuk menunjukkan bahwa dirinya masih mampu melakukan aktifitas sendiri dan mereka masih mempunyai kekuatan dan wewenang.¹¹

Mandiri dapat mengandung makna bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tidak tergantung kepada orang lain. Mandiri dalam arti ekonomi, bahwa lansia mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja. Usia lanjut manapun (bila tidak sangat terpaksa) tidak menginginkan dirinya tergantung pada orang lain, menjadi beban orang lain, meskipun orang lain itu anak-cucunya sendiri. bahkan jika memungkinkan usia lanjut ingin selalu memberi kepada anak-cucunya.¹² Tidak semua lanjut usia mampu mandiri, hanya yang potensial. Mandiri secara fisik bahwa mereka masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari dan rutin menjaga kesehatan.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Smart & Smart dikutip Suwarti bahwa ketergantungan lebih memungkinkan terjadi pada perempuan karena pola asuh sejak dini dimana pada anak-anak laki-laki diberi kesempatan untuk berubah dan beraktivitas lebih banyak dibandingkan perempuan, sehingga laki-laki cenderung lebih mandiri sesuai dengan pertumbuhannya, dan ini dapat berdampak pada masa lansianya.¹³ Apalagi ketika wanita lanjut usia harus kehilangan suaminya yang selama ini menjadi kepala keluarga sehingga menuntut mereka untuk mampu menyesuaikan diri dan mandiri dengan kondisi tersebut. Di dalam rumah tangga, sebagian usia lanjut berperan

¹¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 255.

¹² Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011) hlm. 119.

¹³ Suwarti, *Kemandirian Lanjut Usia....*, hlm. 60.

sebagai kepala rumah tangga yang harus berperan sebagai kepala rumah tangga yang harus mempertahankan kelangsungan rumah tangganya, baik secara ekonomis demi memenuhi kebutuhan seluruh anggotanya.¹⁴

Jumlah wanita lansia di desa Kedunggede usia 60-75 tahun berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan adalah 164 orang, sebagian besar masih aktif bekerja sebagai petani dan buruh.¹⁵

Pada observasi dan wawancara awal yang dilakukan penulis pada beberapa informan. Panggil saja eyang ED berumur 63 tahun bekerja sebagai buruh bata. Informan menjadi kepala keluarga setelah suami dan anaknya meninggal, sekarang informan tinggal bersama ketiga cucunya yang yatim piatu.¹⁶

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya yang dilakukan wanita lanjut usia dalam membangun kemandirian hidup.

B. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, maka penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya wanita lanjut dalam menjaga kesehatannya agar tetap bisa beraktifitas ?

¹⁴ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*...., hlm. 11.

¹⁵ Data diperoleh dari perangkat desa Kedunggede pada 14 Agustus 2015 pukul 09.15.

¹⁶ Observasi awal pada tanggal 15 juni 2015 pukul 16.00 wib

2. Bagaimana upaya wanita lanjut usia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tidak bergantung pada orang lain ?
3. Bagaimana upaya wanita lanjut usia dalam menjaga hubungan sosial/keagamaannya ?
4. Bagaimana upaya wanita lanjut usia mengatasi problem psikologis yang dialaminya ?

C. Penegasan Istilah

Upaya berarti usaha untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya.¹⁷ Yang dimaksud dengan upaya disini adalah usaha yang dilakukan lanjut usia agar dapat mandiri.

Mandiri pada kamus konseling *independence* adalah kebebasan, keinginan untuk memproses segala sesuatu dan dilakukan terbatas pada diri sendiri.¹⁸ Mandiri menurut kamus psikologi adalah *autonomy* yaitu kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.¹⁹ Yang dimaksud kemandirian ini adalah keinginan lanjut usia untuk tidak bergantung kepada orang lain sesuai dengan kemampuan lansia itu sendiri.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

¹⁷ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1967), hlm. 1132.

¹⁸ Sudarsono, *Kamus Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 105.

¹⁹ C.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1993), hlm. 48.

- a. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan wanita lanjut usia dalam memenuhi kebutuhannya agar tetap mandiri di desa kedunggede kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan wanita lanjut usia dalam menjaga kesehatannya agar tetap aktif melakukan aktifitas sehari-hari secara mandiri
- c. Untuk mengetahui upaya wanita lanjut usia dalam menjaga hubungan sosialnya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah didalam perkembangan keilmuan yaitu di bidang Bimbingan dan Konseling Islam terkait dengan psikologi lanjut usia, khususnya tentang upaya wanita lanjut usia dalam membangun kemandirian hidup.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti akan bermanfaat untuk penambahan pengetahuan tentang upaya lanjut usia dalam membangun kemandirian hidup.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi lansia, agar dapat lebih mandiri dan termotivasi.

D. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan jurnal yang dapat dijadikan bahan acuan dan referensi serta bagian-

bagian yang relevan dengan permasalahan yang akan di teliti. Adapun skripsi dan jurnal yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebelumnya pernah ada yang membahas dengan sudut pandang yang lain dan tema yang lain juga yaitu Skripsi Andica Atut Pravita Sari yang berjudul “*Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia di Dusun Blimbing Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo* ”. Penelitian ini berisi faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian lansia dan pengaruh dukungan keluarga terhadap kemandirian pada lansia, menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.²⁰

Skripsi Ahmad Zakariya yang berjudul “*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Wherda (PSTW) Budi Mulia 04 Margaguna Jakarta Selatan*” penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian yaitu faktor kesehatan kesehatan fisik dan psikis yang berpengaruh terhadap kemandirian lansia dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan perawatannya menggunakan *self care*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan *pendekatan study cross sectional*.²¹

²⁰Skripsi Andica Atut Pravita Sari, *Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia di Dusun Blimbing Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*, Ponorogo : Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Ponorogo, 2013.

²¹ Skripsi Ahmad Zakariya, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Wherda (PSTW) Budi Mulia 04 Margaguna Jakarta Selatan*, Jakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Syarif Hidayatullah, 2009.

Jurnal psikologi Suwarti yang berjudul “*Kemandirian Lanjut Usia di Tinjau Dari Dukungan Sosial*”, membahas adanya hubungan kemandirian dengan dukungan sosial.²²

Jurnal yang ditulis oleh Rina Jumita dkk berjudul “*Kemandirian Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Kota Payakumbuh*” penelitian ini membahas faktor-faktor yang berhubungan secara bermakna dengan kemandirian lansia diantaranya kondisi kesehatan, kehidupan beragama, ekonomi dan dukungan keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik.²³

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap skripsi dan jurnal yang disebutkan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya mereka hanya terfokus pada aspek-aspek yang berhubungan dengan kemandirian saja dan belum ada yang mengkaji upaya wanita lanjut usia agar mandiri. Dari sinilah, penulis mencoba memfokuskan pada upaya wanita lanjut usia dalam membangun kemandirian hidup.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I berisi tentang menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

²²Suwarti, *Kemandirian Lanjut Usia di Tinjau dari Dukungan Sosial*, PSYCHO IDEA, Tahun 8 No.2, Juli 2010 ISSN 1693-1076,

²³Rina Jumita dkk. *Kemandirian Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Payakumbuh*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Maret 2012-September 2012, Vol. 6, No.2

Bab II berisi tentang landasan teori, bab ini mengemukakan konsep kemandirian hidup lansia. Dalam bab ini dibagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama lanjut usia yang meliputi pengertian lanjut usia, permasalahan umum yang terjadi pada lansia, tugas perkembangan lansia, tipe-tipe kepribadian lanjut usia. Sub bab dua yaitu kemandirian, meliputi pengertian kemandirian, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian lanjut usia.

Bab III berisi Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bab IV berisi tentang data hasil penelitian dan gambaran umum desa Kedunggede yaitu letak geografis, keadaan pemerintah, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keagamaan, sosial budaya, kondisi orang yang diteliti dan profil orang yang diteliti di desa Kedunggede kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas, Gambaran umum informan dan Analisis data.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan diatas, yaitu mengenai upaya wanita lanjut usia dalam membangun kemandirian hidup desa Kedunggede Kecamatan Lumir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesehatan

Di usia yang tidak muda lagi mereka mengalami berbagai macam perubahan pada fisik yang mengakibatkan pada penurunan. Walaupun mereka mengalami penurunan pada fisik tapi bagi mereka yang masih mampu melakukan pekerjaan sehari-hari tidak ingin merepotkan orang lain. Kualitas kesehatan akan mempengaruhi kemandirian lansia. Sehingga disini lansia perlu menjaga kesehatannya agar dapat melakukan aktifitas sehingga dapat menjadi pribadi yang mandiri.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa upaya informan untuk mengatasi masalah kesehatan agar tetap dapat melakukan aktifitas sehari-hari yaitu dengan minum jamu dan olahraga.

2. Ekonomi

Dari hasil wawancara diketahui bahwa setiap informan berusaha untuk tidak bergantung pada orang lain, sehingga upaya mereka agar dapat mandiri yaitu dengan berhemat dan menabung.

3. Sosial

Dari hasil wawancara diketahui bahwa upaya lansia mengatasi masalah sosialnya yaitu dengan mengikuti aktivitas keagamaan, bekerja dan menjaga hubungan dengan keluarga.

4. Psikologi

Upaya lansia mengatasi problem psikologisnya yaitu dengan aktif dan terlibat langsung pada kegiatan keagamaan, silaturahmi dengan kerabat dan bekerja.

B. Saran-saran

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis bermaksud memberi saran kepada :

1. Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan *support* dan perhatian pada lansia, agar lansia merasa lebih dihargai dan dihormati sehingga lansia merasa lebih berguna.

2. Masyarakat

Masyarakat untuk lebih *open* dan memberi dukungan sosial terhadap lansia, agar lansia dapat ikut bersosialisasi dan berperan pada kegiatan masyarakat.

3. Lanjut Usia

Lanjut usia diharapkan dapat mandiri baik secara kesehatan, psikologis, ekonomi dan sosial. Serta dapat mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapi.

4. Mahasiswa

Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling untuk bisa mempelajari psikologi lanjut usia dan praktekkan pola bimbingan yang aplikatif dan sesuai sasaran agar pelaksanaan bimbingan dan konseling bisa membantu klien memecahkan masalahnya sendiri secara mandiri.

C. Kata Penutup

Puji syukur dan ucapan *Alhamdulillah* atas berkat pertolongan Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Upaya Wanita Lanjut Usia (Lansia) Dalam Membangun Kemandirian Hidup Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas”. Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu saja masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf apabila ada tulisan yang kurang baik dan tidak sopan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses

penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga Allah Swt. senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Indriana, Yeni. 2001. *Gerontologi & Progeria*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaludin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Netty Hartati dkk. 2004. *Islam & Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maurus, J. 2007. *Bahagia di Hari Tua*. Yogyakarta: Trubadur.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 1967. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudarsono. 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaplin, C.P. 1993. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suardiman, Siti Partini. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tamher, S. dan Noorkasiani. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Padila. 2013. *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hutapea, Ronald. 2005. *Sehat & Ceria di Usia Senja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2001. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Semarang : PT Toha Putra.
- Surya, Mohamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Maestro.
- Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development terjemahan Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineke Cipta..
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Silalah, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : UPI & UPT Remaja Rosda Karya.
- Black, James A. dan Dean J. Champion. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surakhmd, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan skripsi STAIN Purwokerto. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Cet. 2*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu*. Semarang : CV. Widya Karya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiraguna, Lalu Tanjung. 2014. *Gambaran Tingkat kemandirian dalam Activities Daily Living (ADL) pada Lansia di desa Leyengan Kecamatan Ungaran Timur Semarang*. *Skripsi*. Ungaran: STIKES ngudi Waluyo.

Ridlawati Romadlani dkk. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kemandirian Lansia dengan Konsep Diri Lansia di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, *Jurnal Keperawatan Komunitas*. Volume 1, No. 1, Mei 2013; 18-23, Semarang: Universitas Muhammadiyah.

Rina Jumita dkk. Kemandirian Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Payakumbuh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Maret 2012-September 2012, Vol. 6, No.2.

Zakariya, Ahmad. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Wherda (PSTW) Budi Mulia 04 Margaguna Jakarta Selatan. *Skripsi*. Jakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Syarif Hidayatullah.

Sari, Andica Atut Pravita. Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia di Dusun Blimbing Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Ponorogo : Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Suwarti. Kemandirian Lanjut Usia di Tinjau dari Dukungan Sosial, PSYCHO IDEA, Tahun 8 No.2, Juli 2010 ISSN 1693-1076.

Suryo Pratikwo dkk, Analisis Pengaruh Faktor Nilai Hidup, Kemandirian, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Sehat Lansia Di Kelurahan Medono Kota Pekalongan, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 1 / No. 2 / Agustus 2006.

Amalia Yuliati dkk. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas

dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol.
2 (no. 1) Januari 2014.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Winarni Karisma Ningrum
2. NIM : 112310109
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 4 April 1993
4. Alamat Rumah : Kedunggede RT 01 RW 01, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas.
5. Nama Ayah : Rodi
6. Nama Ibu : Watiyem

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Kedunggede, 2009
 - b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 1 Lumbir, 2010
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N Wangon, 2011
 - d. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2011

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)

Purwokerto, Januari 2016

Winarni Karisma Ningrum